

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Monitoring Kesehatan Pohon pada Jalur Hijau di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Jalur Hijau di Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi Jl. K.H Muhdi Kelurahan Maguwoharjo, Jl. Babarsari Kelurahan Caturtunggal, dan Jl. Rajawali Raya Kelurahan Condongcatur memiliki 16 jenis pohon dengan jumlah 216 pohon yaitu pohon angšana (*Pterocarpus indicus*), waru (*Hibiscus tiliaceus*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), matoa (*Pometia pinnata*), kayu putih (*Melaleuca leucadendra*), mangga (*Mangifera indica*), glodokan tiang (*Polyalthia longifolia*), tanjung (*Mimusops elengi*), trembesi (*Samanea saman*), kersen (*Muntingia calabura*), pulai (*Alstonia scholaris*), ketapang brazil (*Ficus lyrata*), bungur (*Lagerstroemia speciosa speciosa*), jambu air (*Syzygium aqueum*), mara (*Macaranga tanrius*) dan ketapang (*Terminalia catappa*).
2. Berdasarkan data yang didapatkan dari total 216 pohon terdapat 189 pohon dengan kondisi sakit dengan rata-rata persentase 88% dan 27 pohon dengan kondisi sehat dengan rata-rata persentase 12%. Lokasi kerusakan yang paling banyak ditemukan terdapat pada batang atas, yaitu setengah bagian batang antara batang bawah dan cabang pertama, dengan jumlah 66 pohon yang mengalami kerusakan tersebut. Tipe kerusakan yang paling umum dijumpai adalah luka terbuka, dengan jumlah 145 pohon yang terpengaruh.

Selain itu, kelas keparahan kerusakan yang paling sering ditemukan adalah pada kategori dengan kode kerusakan 3, yang mencakup tingkat keparahan sebesar 30-39%, dengan total sebanyak 78 pohon.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukan pengendalian penyakit pada pohon-pohon yang berada di Jalur Hijau Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Perlu segera dilakukan penebangan untuk pohon-pohon yang mengalami kerusakan parah untuk keamanan para pengguna jalan.
3. Perlu dilakukan penanaman kembali untuk mengganti tanaman yang mati dan yang mengalami kerusakan parah untuk menjaga kenyamanan dan keindahan Jalur Hijau.